



JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)

P- ISSN: 2301-4717 E-ISSN: 2716-022X
 Homepage: <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/index>



Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Andre Ilyas^{1*}, Arnita Nuryati², Dodi Suryadi³, Fitri Yeni⁴

¹²³⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

*Corresponding author: andreilyas@upiypk.ac.id | Phone Number: 082383746282

DOI: <https://doi.org/10.29103/jakv12i2.16657>

ARTICLE INFO

Received: 22-06-2024

Received in revised: 30-06-2024

Accepted: 20-07-2024

Available online: 12-09-2024

KEYWORDS

Investment Decisions,
 Financial Literacy,
 Income, Financial
 Behavior

ABSTRACT

Through the use of financial behavior as a mediator, this study attempts to investigate the relationship between financial literacy and income on investment decisions. The research focused on 53 MSMEs in the service sector located in Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Nonprobability sampling was employed, specifically Total Sampling, encompassing all 53 actively investing service MSMEs. Data analysis was conducted using SPSS 23. Findings revealed that financial literacy had a non-significant negative relationship with financial behavior, whereas income exhibited a positive association on financial behavior. Financial literacy negatively influenced investment decisions, while income and financial behavior positively impacted investment decisions. Moreover, the study concluded that financial literacy and income did not influence investment decisions through financial behavior.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) bagian dari kontributor utama dalam sistem ekonomi Indonesia, memainkan peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja yang signifikan serta membantu mengurangi tingkat pengangguran. Peran UMKM dalam menyerap tenaga kerja sangat penting, terutama karena mereka merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar di negara ini. Di Sumatera Barat, sektor UMKM terus menunjukkan peningkatan yang konsisten setiap tahunnya, memperkuat potensi ekonominya.

Setelah krisis ekonomi yang dipicu oleh pandemi Covid-19, terjadi penurunan signifikan dalam jumlah tenaga kerja. Namun, di Kota Padang, sebaliknya, terjadi peningkatan yang stabil dalam jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selama lima tahun terakhir. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa dari tahun 2017 hingga 2021, jumlah UMKM di Kota Padang terus meningkat, mencapai 50.974 pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki peran penting sebagai pasar potensial bagi sektor keuangan dalam mengurangi dampak penurunan tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2021a).

Tabel 1. Data UMKM di Kota Padang

No	Perusahaan	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Besar	2.418	2.433	2.447	2.447	2.447
2	Menengah	13.806	13.293	13.480	13.485	13.486
3	Kecil	31.289	32.277	33.101	33.132	33.133
4	Mikro	1.476	1.683	1.844	1.850	1.907
Jumlah		48.269	49.686	50.872	50.914	50.974

Sumber: <https://padangkota.bps.go.id> (2024)

Meskipun jumlah UMKM terus bertambah, tidak selalu terjadi peningkatan yang seimbang dalam pemerataan dan kualitas. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang intensif untuk meningkatkan daya saing UMKM, salah satunya dengan memperluas jaringan usaha mereka. Harapannya, langkah ini dapat membantu pelaku UMKM untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk ditabung dan diinvestasikan. Membentuk simpanan dan melakukan investasi menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM, karena hal ini memberikan cadangan dana untuk kebutuhan hidup dan modal usaha di masa mendatang. Dengan demikian, penekanan pada pentingnya tabungan dan investasi sebagai strategiantisipasi dan perencanaan keuangan di masa mendatang sangatlah relevan.

Pengambilan keputusan dalam investasi melibatkan proses merumuskan pilihan antara dua atau lebih opsi investasi. Sebagian besar investor cenderung mempertimbangkan informasi akuntansi dan alat analisis konvensional untuk mencapai tujuan investasi mereka. Seiring dengan upaya Pemerintah Kota Padang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap investasi, tercatat peningkatan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Sumatera Barat dari tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 2. Realisasi Investasi Menurut Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Milyar Rupiah)
2017	1.517,0
2018	2.309,4
2019	3.026,6
2020	3.106,2
2021	4.183,7

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Dilihat dari Tabel 2, bisa disimpulkan meskipun nilai investasi di Sumatera Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya, jumlahnya relatif rendah dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain yang memiliki luas wilayah lebih kecil. Contohnya, investasi di Sumatera Barat sekitar 14.142,9, yang lebih kecil dari Bengkulu (20.980,1), Lampung (39.392,1), dan Yogyakarta (18.169,8). Hal ini menunjukkan ketimpangan dalam nilai investasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan akselerasi dalam literasi keuangan untuk meratakan distribusi investasi dan mendukung UMKM di seluruh masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021b).

Di Kota Padang, jumlah investor saham di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, literasi keuangan masyarakat dalam konteks pasar modal masih rendah. Pada tahun 2018, terdapat sekitar 13.098 investor saham di Sumbar, angka ini meningkat menjadi 17.301 pada tahun 2019, dan terus bertambah menjadi 25.382 pada tahun 2020. Lonjakan besar terjadi pada tahun 2021 dengan mencapai 50.734 investor, dan hingga Juni 2022, jumlahnya mencapai 57.361 orang. Meskipun demikian, OJK Sumbar mencatat bahwa literasi masyarakat terhadap pasar modal masih tergolong rendah. Hasil survei OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 4,92 persen masyarakat Sumbar yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai pasar modal, termasuk risiko dan strategi investasi, pada tahun 2019. Sehingga, diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak terkait untuk meningkatkan literasi akan keuangan masyarakat di Sumatera Barat.

Tingkatan literasi keuangan yang rendah pada kalangan UMKM dapat menyebabkan usaha masyarakat rentan terhadap berbagai bentuk penipuan oleh beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab. Terbukti bahwa oknum-oknum tersebut sering kali memanfaatkan situasi untuk melakukan tindakan kriminal. Bentuk kejahatan yang sering terjadi salah satunya adalah investasi bodong, yang sangat merugikan masyarakat Indonesia. Pada bulan Agustus 2022, Satuan Tugas Waspada Investasi (SWI) melaporkan bahwa terdapat 13 entitas yang menawarkan investasi tanpa izin resmi yang teridentifikasi. Satgas Waspada Investasi juga menerima laporan dari masyarakat yang menjadi korban investasi ilegal tersebut (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Menurut survei tahun 2019, indeks literasi keuangan di Sumatera Barat hanya mencapai 34,55%, sementara indeks inklusi keuangannya berada pada 66,75%. Meskipun angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan Jambi, namun masih jauh tertinggal dari Sumatera Utara yang telah mencapai 93% (Antara Sumbar, 2022). Peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan dalam pemahaman masyarakat terhadap keuangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan merata dalam skala nasional.

Keputusan yang diambil seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendapatan. Pendapatan merupakan indikator kesejahteraan individu dan berperan penting dalam menentukan

alokasi pengeluaran, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Baik individu dengan pendapatan tinggi maupun rendah mungkin memilih untuk berinvestasi guna mempertahankan dan meningkatkan standar hidup mereka. Tingkat pendapatan yang memadai memungkinkan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam jangka pendek maupun panjang. Untuk meningkatkan kesejahteraan, diharapkan penduduk dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi. Investasi tersebut nantinya dapat meningkatkan pendapatan di masa depan. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberi pemahaman mengenai pentingnya investasi demi meningkatkan kesejahteraan di masa mendatang.

Pendapatan yang dapat menghasilkan nilai tinggi berperan penting dalam meningkatkan tanggung jawab dalam perilaku keuangan. Kepemilikan aset keuangan merupakan dasar yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka, sehingga perilaku keuangan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan usaha individu. Individu dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik umumnya menunjukkan kebijaksanaan dalam mengelola pendapatan mereka, meliputi investasi, perencanaan anggaran, pengelolaan likuiditas, serta pengendalian keuangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam proses pengambilan keputusan. Perilaku keuangan ini mencakup tindakan rasional dan irasional yang merupakan bagian integral dari bagaimana individu mengelola keuangan mereka.

Keputusan keuangan individu sering kali dipengaruhi oleh interaksi berbagai sifat, sikap, tingkah laku, emosi, dan preferensi manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial. Banyak orang merasa takut kehilangan uang saat berinvestasi atau beranggapan bahwa investasi memerlukan modal besar, padahal terdapat instrumen investasi dengan modal minimal. Beberapa orang juga berasumsi bahwa investasi itu rumit dan membutuhkan pengetahuan khusus, padahal dengan mempelajari dan memantau investasi secara berkala, investasi bisa menjadi lebih mudah. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang bijaksana adalah kunci untuk membangun masyarakat yang terampil dalam mengatur keuangan secara efisien, sehingga mampu mencapai kesejahteraan di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini untuk mengkaji dampak literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi, dengan mempertimbangkan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM bidang jasa yang aktif berinvestasi di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Berinvestasi

Melakukan investasi memerlukan pertimbangan yang matang karena setiap pilihan akan mempengaruhi hasil akhirnya. Investasi adalah tindakan menunda konsumsi saat ini dengan tujuan mengalokasikan sumber daya untuk digunakan dalam proses produksi yang lebih efisien di masa mendatang. Setiap individu yang mengambil keputusan investasi bisa bertindak secara rasional atau irasional, bergantung pada informasi yang mereka miliki. Pengetahuan mengenai aspek keuangan, seperti suku bunga, situasi pasar, dan risiko kredit, memiliki signifikansi yang besar bagi individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang literasi keuangan. Hal ini dapat menjadikan mereka untuk membuat keputusan berinvestasi yang optimal sesuai dengan kondisi yang ada. Keputusan investasi merujuk pada tindakan atau kebijakan yang dibuat untuk menyalurkan dana pada satu atau beberapa jenis aset dengan tujuan memperoleh keuntungan pada periode yang mendatang. Dengan demikian, keputusan investasi adalah kebijakan untuk mengelola aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan di kemudian hari (Putri et al., 2021).

Keputusan investasi melibatkan keterampilan menghadapi tantangan dalam investasi dengan memilih opsi yang optimal dari berbagai skenario alternatif. Sumber daya yang tersedia seringkali tidak cukup untuk membantu masyarakat membuat keputusan investasi secara tepat, sehingga aspek yang rumit dari proses ini terletak pada pemilihan jenis investasi yang paling sesuai dengan kebutuhan (Seraj et al., 2022).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah kemampuan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Keduanya, literasi keuangan dan kehidupan, saling terkait karena menjadi landasan pengambilan keputusan finansial. Pemahaman yang mendalam dalam domain keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang cerdas dalam mengelola keuangan mereka, begitu juga sebaliknya (Landang et al., 2021). Literasi keuangan mencakup kemahiran dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk secara cerdas dan efisien mengatur aspek-aspek keuangan mereka. Keterampilan ini tidak hanya mendukung stabilitas finansial pribadi tetapi juga berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara signifikan (Kumari, 2020).

Menurut *Program for International Student Assessment (2015)* dalam Nugraha et al. (2022), Literasi keuangan mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan keyakinan individu dalam mengenali konsep dan risiko keuangan serta kemampuan mereka dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan finansial. Hal ini dimaksud untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi lebih baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan, serta memungkinkan partisipasi yang lebih aktif dalam aktivitas ekonomi. Literasi keuangan yang kuat dianggap penting bagi setiap individu agar dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupan mereka. Kemajuan dalam manajemen finansial, yang diperkuat oleh pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan, diantisipasi dapat memperbaiki mutu kehidupan secara holistik, independen dari tingkat pendapatan individu karena manfaatnya dapat dirasakan oleh semua masyarakat (Putri et al., 2021).

Pendapatan

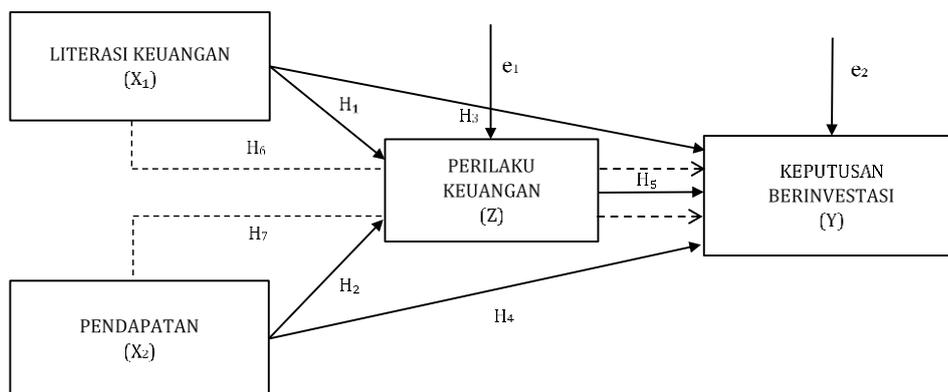
Pendapatan merujuk pada total penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti upah dari pekerjaan, hasil penjualan barang atau jasa, keuntungan dari investasi, atau manfaat psikologis yang diterima dalam bentuk uang, barang, atau kepuasan batin (Safryani et al., 2020). Pendapatan memainkan peran penting sebagai penanda utama dalam menilai kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan, yang pada gilirannya mencerminkan kemajuan ekonomi dalam suatu komunitas (Putri & Andayani, 2022). Pendapatan merujuk pada jumlah uang yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari upaya dan prestasi yang telah mereka capai (Arianti, 2020).

Pendapatan merujuk pada kumulatif hasil finansial atau materi lain yang diperoleh individu atau keluarga dari eksploitasi sumber daya atau layanan dalam suatu periode tertentu dalam konteks aktivitas ekonomi. Dengan terminologi lain, pendapatan merujuk pada total penerimaan yang diterima oleh pekerja, tenaga kerja, atau rumah tangga, baik dalam bentuk materi fisik maupun abstrak, ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan perusahaan atau organisasi, atau ketika mereka terlibat dalam kegiatan usaha pribadi. Individu yang berkerja selalu berupaya untuk memaksimalkan pendapatan mereka guna memenuhi kebutuhan hidup mereka (Andreansyah & Meirisa, 2022).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada pola perilaku dan kebiasaan individu dalam mengatur keuangan personal mereka. Setiap individu menghadapi tantangan seputar penerimaan dan pengeluaran uang. Terkadang, seseorang dapat mengalami ketidakseimbangan di mana pengeluarannya melebihi penerimaan, yang dipengaruhi oleh perilaku finansial tersebut. Individu yang menunjukkan perilaku finansial yang positif umumnya mampu mengelola sumber daya mereka secara cermat, termasuk mengatur pengeluaran dengan teliti, mencatat secara terperinci setiap pengeluaran, serta melakukan investasi secara bijak (Suryanto, 2017).

Perilaku keuangan adalah ilmu yang mengkaji respons dan sikap manusia terhadap informasi dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan pengembalian (return) dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada. Dalam disiplin ini, sikap dan tindakan individu menjadi faktor kunci dalam proses investasi (Siregar & Anggraeni, 2022).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Analisis ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus adalah 53 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor jasa yang melakukan investasi di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Berdasarkan peroleh data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang pada tahun 2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik

Nonprobability Sampling, yang menghasilkan jumlah sampel yang sama dengan populasi, yaitu 53 UMKM di sektor jasa yang aktif berinvestasi di daerah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan 53 UMKM bidang Jasa di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.i.

Teknik Analisis Data

Analisis studi ini, metode analisis data melibatkan pengelompokan data berdasar pada variabel dan kategori responden, deskripsi komprehensif dari data keseluruhan berdasarkan variabel, serta penyajian data untuk setiap variabel yang dianalisis. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan riset yang diajukan. Selain itu, pengujian hipotesis yang dirumuskan dilakukan menggunakan SPSS versi 23. Analisis mencakup uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis jalur.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Berikut ini definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Keputusan Berinvestasi (Y)	Pengambilan keputusan investasi merupakan proses untuk menentukan pilihan investasi yang paling optimal dari berbagai opsi yang tersedia (Arianti, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pengembalian • Risiko • Waktu
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan hasil akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta tindakan seseorang dalam mengelola dan membuat keputusan finansial secara efektif, dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan hidup optimal (Febrina et al., 2022).	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman dasar pengelolaan keuangan • Pengelolaan Kredit • Pengelolaan Tabungan dan Investasi • Manajemen risiko
Pendapatan (X2)	Pendapatan merupakan produk dari pengelolaan sumber daya yang telah dimanfaatkan oleh individu dalam suatu periode, dengan harapan akan menghasilkan konsistensi di masa depan (Arianti, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur mengenai Pendapatan • Sumber Pendapatan • Biaya
Perilaku Keuangan (Z)	Perilaku keuangan mengacu pada keinginan individu untuk menerapkan manajemen keuangan yang optimal guna meningkatkan kesejahteraan diri (Atina, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Consumption</i> • <i>Cash-Flow management</i> • <i>Saving and Investment</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengenali nilai terendah, tertinggi dari data, serta untuk mengestimasi nilai rata-rata dan deviasi standar dari sampel penelitian.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	53	26	40	32,58	3,697
Pendapatan (X2)	53	23	35	28,94	2,996
Keputusan Berinvestasi (Y)	53	28	40	33,38	3,236
Perilaku Keuangan (Z)	53	19	29	25,19	2,808
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel 4 mengindikasikan bahwa secara komprehensif, nilai rata-rata dari variabel dalam penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya. Temuan ini mengisyaratkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki kelayakan yang baik.

Uji Reliabilitas dan Validitas

Pengujian reliabilitas data bertujuan untuk menentukan seberapa konsisten jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Pengukuran reliabilitas ini dilakukan menggunakan nilai Cronbach Alpha. Di sisi lain, pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah jawaban kuesioner tersebut valid atau tidak. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson. Hasil dari pengujian reliabilitas serta validitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,793	0,60	Reliable	0,576 – 0,718	0,2706	Valid
Pendapatan (X2)	0,761	0,60	Reliable	0,431 – 0,733	0,2706	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,753	0,60	Reliable	0,459 – 0,688	0,2706	Valid
Perilaku Keuangan (Z)	0,763	0,60	Reliable	0,464 – 0,777	0,2706	Valid

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari Tabel 5, terlihat bahwa tiap variabel dengan angka Cronbach Alpha menunjukkan angka di atas 0,60, mengindikasikan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan secara reliabel. Selain itu, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan mempunyai nilai yang lebih diatas nilai r tabel (0,2706), sehingga tiap pernyataan dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengevaluasi kelayakan data penelitian, memastikan data penelitian tersebut berdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, dan tidak mengalami heteroskedastisitas di antara variabel-variabel penelitian. Hasil dari pengujian asumsi klasik pada studi ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

No.	Jenis Uji Asumsi Klasik	Kriteria	Hasil	Keputusan
1.	Normalitas	Prob. > 0,05	0,200	Berdistribusi normal
2.	Multikolinearitas	VIF < 10	Centered VIF antar variabel < 10	Bebas multikolinearitas
3.	Heteroskedastisitas	Sebaran titik menyebar dari sumbu Y	Sebaran titik menyebar dari sumbu Y	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2023

Pada Tabel 6, ditemukan bahwa pengujian normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Pengujian multikolinearitas menunjukkan absennya masalah multikolinearitas dalam data penelitian. Pengujian heteroskedastisitas juga menegaskan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam data tersebut. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,819	2,720		1,036	,305
Literasi Keuangan (X1)	-,002	,061	-,002	-,029	,977
Pendapatan (X2)	,775	,076	,827	10,239	,000
F = 53,823			Sig. F = ,000		
R Square = ,683			Adjusted R Square = ,670		
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Z)					

Sumber: Output SPSS, 2023

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Model II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,105	2,937		1,398	,168
Literasi Keuangan (X1)	,084	,066	,096	1,280	,206
Pendapatan (X2)	,647	,142	,599	4,547	,000
Perilaku Keuangan (Z)	,310	,151	,269	2,055	,045
F = 44,826			Sig. F = ,000		
R Square = ,733			Adjusted R Square = ,717		
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)					

Sumber: Output SPSS, 2023

Analisis Jalur

Tabel 9. Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung
Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan → Keputusan Berinvestasi	0,096	-0,002*0,269 = -0,0005
Pendapatan → Perilaku Keuangan → Keputusan Berinvestasi	0,599	0,827*0,269 = 0,222

Sumber: Output SPSS, 2023

Pembahasan Hasil

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Hasil analisis pada Tabel 7, ditemukan bahwa t-statistik sebesar $-0,029 < t\text{-tabel } (2,008)$. Hasil ini mengindikasikan bahwa signifikansi yang diperoleh sebesar $0,977 > \alpha 0,05$. Sehingga, tidak ada dampak signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil studi oleh Mustika et al. (2022), Jannah et al. (2023) dan Panggabean et al. (2023), ditemukan bahwasanya literasi keuangan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam perilaku keuangan. Hal ini bisa saja terjadi karena didominasi faktor-faktor lain seperti pengalaman praktis, jaringan bisnis, dan intuisi pengusaha. Banyak pengusaha UMKM mengandalkan pengetahuan empiris dan hubungan personal dalam pengambilan keputusan finansial. Selain itu, ketersediaan sumber daya, akses ke modal, dan lingkungan bisnis lokal bisa lebih menentukan perilaku keuangan dibandingkan dengan literasi keuangan formal. Ini mengindikasikan bahwa walaupun memiliki pemahaman keuangan yang baik sangatlah penting, namun faktor-faktor praktis dan situasional yang lebih berpengaruh terhadap keputusan finansial dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tersebut.

Pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan

Temuan analisis yang terdapat pada Tabel 7, didapati bahwa angka t-statistik $10,239 > t\text{-tabel } (2,008)$. Hal ini menunjukkan statistik pada tingkat signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Maka,

disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan juga signifikan antara pendapatan dan perilaku keuangan.

Kesesuaian dengan temuan sebelumnya oleh Aji et al. (2020), Hendry et al. (2022), Lestari et al. (2022) dan Jannah et al. (2023) bahwa pendapatan memiliki dampak yang positif signifikan pada perilaku keuangan. Dengan pendapatan yang mencukupi, UMKM dapat mengalokasikan sebagian dana untuk investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan modal dan memperluas operasi bisnis. Pendapatan yang stabil juga memberi kepercayaan diri kepada pelaku UMKM untuk mengambil risiko investasi, memperbaiki manajemen keuangan, dan meningkatkan likuiditas. Secara keseluruhan, pendapatan yang memadai memungkinkan UMKM untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih solid dan berfokus pada pertumbuhan jangka panjang.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi

Temuan hasil analisis pada Tabel 8, didapati bahwa angka t-statistik $1,280 < t\text{-tabel } (2,009)$. Demikian, signifikansi $0,206 > \alpha 0,05$. Dari penemuan ini menjelaskan bahwa tidak ada dampak signifikan antara literasi keuangan pada keputusan berinvestasi.

Sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Ademola et al. (2019), Muhammad & Andika (2022), Sun & Lestari (2022) dan Mursyidan & Syaipudin (2023). Literasi keuangan yang rendah mungkin tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi UMKM bidang jasa di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, karena faktor-faktor lain seperti akses terhadap informasi yang tepat, kondisi ekonomi, dan kepercayaan diri dalam bisnis juga berperan penting. Selain itu, keterbatasan akses informasi dan kurangnya pendampingan dari lembaga keuangan lokal juga menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi di tingkat UMKM. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat inklusi keuangan di Sumatera Barat masih menunjukkan angka yang rendah. Inklusi keuangan mengacu pada kemampuan masyarakat untuk mengakses berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka. Berdasarkan penelitian OJK, rendahnya literasi keuangan masyarakat, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan keuangan, menyebabkan penggunaan produk jasa keuangan, baik perbankan maupun nonperbankan, masih minim. Akibatnya, banyak masyarakat yang terjebak dalam penggunaan layanan keuangan ilegal dan menunjukkan perilaku keuangan yang kurang tepat (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi

Berdasarkan Tabel 8, ditemukan bahwa t-statistik sebesar $4,547 > t\text{-tabel } 2,009$. Hasil temuan ini menunjukkan signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Maka, hubungan pendapatan dan keputusan berinvestasi memiliki dampak positif dan signifikan.

Sesuai studi penelitian oleh Wangi & Baskara (2021), Sari & Sutrisno (2022), Pahlevi et al. (2023), Shintawati & Budidarma (2023) dan Yeni et al. (2024) menunjukkan pendapatan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan finansial untuk mengalokasikan dana ke investasi. Pendapatan yang stabil dan cukup besar juga meningkatkan kepercayaan diri pemilik usaha dalam mengambil risiko investasi, mengurangi ketergantungan pada pinjaman eksternal. Selain itu, pendapatan yang baik mencerminkan permintaan pasar yang positif, yang mendorong optimisme tentang prospek bisnis dan potensi pengembalian investasi. Dengan demikian, pendapatan menjadi faktor kunci dalam perencanaan dan keputusan investasi bagi UMKM Bidang Jasa yang aktif berinvestasi di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi

Pada Tabel 8, ditemukan bahwa t-statistik sebesar $2,055 > t\text{-tabel } 2,009$. Hasil ini memperoleh signifikansi $0,045 < \alpha 0,05$. Dengan demikian, adanya hubungan secara positif signifikan antara perilaku keuangan dan keputusan berinvestasi.

Sesuai dengan temuan peneliti sebelumnya Nugraha et al. (2022), Putri & Andayani (2022), Fitriaty (2023) dan Saputri & Erdi (2023). Perilaku keuangan mempengaruhi keputusan berinvestasi pada UMKM bidang jasa di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, karena mencerminkan sikap dan pemahaman pelaku UMKM terhadap risiko, keuntungan, dan manajemen keuangan. UMKM yang menunjukkan kebiasaan positif dalam manajemen keuangan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya dengan hati-hati, memahami dinamika pasar dengan baik, serta mengelola risiko dengan efektif. Hal ini secara signifikan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh investor terhadap UMKM tersebut. Selain itu, perilaku keuangan yang baik juga mencerminkan kesehatan keuangan UMKM, yang menjadi faktor penarik utama bagi investor yang mencari kestabilan dan potensi pertumbuhan yang konsisten dalam investasi mereka.

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan

Hasil analisis dari Tabel 9, terlihat bahwa dampak langsung literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi sebesar 0,096 melebihi dampak tidak langsung yang hanya -0,0005. Sehingga, disimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak berfungsi sebagai mediator dalam korelasi antara literasi keuangan dan keputusan berinvestasi.

Studi sebelumnya oleh Lestari et al. (2022) menyatakan perilaku keuangan tidak berperan memediasi korelasi literasi keuangan dan keputusan berinvestasi. Dalam UMKM bidang jasa di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, peran perilaku keuangan sebagai mediator mungkin tidak cukup efektif meningkatkan hubungan literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi. Ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti kekurangan akses sumber informasi keuangan yang relevan dan kurangnya pemahaman mendalam tentang implikasi finansial dari keputusan investasi. Selain itu, adanya faktor psikologis seperti ketakutan akan risiko dan kurangnya keyakinan dalam kemampuan untuk mengelola investasi juga dapat membatasi peran mediator perilaku keuangan. Pemerintah Kota Padang dan OJK Sumbar telah bekerja sama untuk memperluas akses permodalan bagi para pelaku UMKM, namun masih dibutuhkan peningkatan pemahaman dan keyakinan dalam pengelolaan investasi (Langgam.id, 2024).

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan

Temuan analisis dari Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa dampak langsung pendapatan terhadap keputusan berinvestasi memiliki nilai koefisien yang lebih tinggi, yakni sebesar 0,599, dibandingkan dengan dampak tidak langsung yang bernilai 0,222. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan tidak berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam menjelaskan hubungan antara pendapatan dan keputusan berinvestasi.

Penelitian sebelumnya oleh Putri & Andayani (2022) menegaskan bahwa kurang mampunya perilaku keuangan berfungsi sebagai perantara dalam kaitannya dengan hubungan antara pendapatan dan keputusan berinvestasi. Penelitian mengenai perilaku keuangan sebagai mediator menyoroti faktor-faktor psikologis dan emosional yang mempengaruhi keputusan keuangan. Namun, dalam konteks UMKM, faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah daerah terkait insentif investasi, tingkat persaingan industri jasa, dan infrastruktur pendukung bisnis mungkin berdampak lebih signifikan pada keputusan berinvestasi. Perilaku keuangan dapat memengaruhi persepsi dan sikap pengusaha terhadap risiko, tetapi tidak secara langsung memengaruhi faktor-faktor eksternal yang dapat membatasi atau mendorong investasi. Menurut laporan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah kekurangan modal, yang bisa diatasi dengan dukungan dari investor, lembaga perbankan, entitas keuangan non-bank, dan juga bantuan dari pemerintah. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah disarankan untuk mengimplementasikan kebijakan insentif investasi yang sesuai guna menanggulangi tantangan tersebut (Kementerian Investasi/BKPM, 2023). Oleh karena itu, meskipun penting, peran perilaku keuangan sebagai mediator tidak secara langsung meningkatkan pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi di UMKM bidang jasa di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan, literatur sebelumnya serta hasil penelitian ini maka kesimpulan studi ini bahwa literasi keuangan tidak memiliki efek pada perilaku keuangan, sementara pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Terdapat juga temuan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi, namun pendapatan dan perilaku keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada keputusan berinvestasi. Selain itu, perilaku keuangan tidak berperan secara optimal sebagai mediator antara literasi keuangan, pendapatan, dan keputusan berinvestasi bagi UMKM di bidang jasa yang berinvestasi di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman tentang finansial tidak selalu berdampak yang menguntungkan pada perilaku keuangan dan keputusan berinvestasi di kalangan UMKM sektor jasa di wilayah Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Hal ini mungkin disebabkan oleh pemahaman yang belum optimal atau penerapan literasi keuangan yang kurang tepat dalam konteks spesifik UMKM. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan harus disertai dengan program pendampingan yang lebih komprehensif dan praktis, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM setempat. Selain itu, hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya peningkatan pendapatan sebagai faktor utama yang mendorong perilaku keuangan lebih baik dan keputusan berinvestasi yang tepat.

Studi ini terbatas pada sampel UMKM di Kecamatan Padang Barat, sehingga tidak dapat secara tepat mencerminkan situasi UMKM di daerah lain. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini tidak memuat secara menyeluruh faktor-faktor kualitatif yang memiliki dampak terhadap keputusan berinvestasi.

Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk melaksanakan penelitian yang lebih detail mengenai mekanisme implementasi literasi keuangan pada aktivitas sehari-hari UMKM, serta faktor-faktor tambahan yang berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan dan keputusan investasi. Riset yang lebih mendalam juga dapat mempertimbangkan elemen-elemen lain seperti variabel moderasi atau mediasi, seperti faktor-faktor psikologis atau lingkungan bisnis, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan yang terjadi di lingkungan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating effect of risk perception on financial knowledge, literacy and investment decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34–44.
- Aji, E. M., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2020). Analisis Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan Tangerang. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, And Accounting National Seminar)*, 1, 75–89.
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Antara Sumbar. (2022). *OJK Akan Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Sumbar Hingga Ke Tingkat Nagari*. Diperoleh dari <https://sumbar.antaranews.com/berita/528841/ojk-akan-tingkatkan-literasi-keuangan-masyarakat-sumbar-hingga-ke-tingkat-nagari>.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasi)*. CV. Pena Persada.
- Atina, V. Z. (2021). *A Guide To Survive In The Corona Virus Pandemic And The Society 5.0 Era (Pertama)*. Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. (2021a). *Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha 2017-2021*. Diperoleh dari <https://padangkota.bps.go.id/indicator/158/168/1/jumlah-perusahaan-perdagangan-menurut-skala-usaha.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2021b). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah)*. Badan Pusat Statistik. Diperoleh dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/nzkzizi=/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi--investasi.html>.
- Febrina, R., Firmialy, S. D., Amalo, F., Ferayani, M. D., Trisnadewi, N. K. A., Djaha, Z. A., Mahardhika, B. W., HM, I., & Kartini, E. (2022). *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan (Pertama)*. Media Sains Indonesia.
- Fitriaty. (2023). Exploring the Factors Shaping Investment Decisions: Insights from Financial Literacy, Financial Behavior, and Income among Lecturers at the Faculty of Economics and Business, University of Jamb. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(3), 465–474.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 968–980.
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota:(Studi Kasus Usaha Pakaian Jadi). *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306.
- Kementerian Investasi/BKPM. (2023). *Kajian Sektor Formal Investasi UMKM Memperkuat Pilar Ketahanan Ekonomi Nasional*. Diperoleh dari <https://www.bkpm.go.id/id/info/artikel/book/kajian-sektor-formal-investasi-umkm-memperkuat-pilar-ketahanan-ekonomi-nasional>.
- Kumari, D. A. T. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku

- Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2), 51-70.
- Langgam.id. (2024). *Pemko Padang dan OJK Bersinergi Dorong Akses Permodalan bagi UMKM*. <https://langgam.id/pemko-padang-dan-ojk-bersinergi-dorong-akses-pemodal-an-bagi-umkm/>.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33-46.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3.
- Mursyidan, F. F., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Indonesian Version). *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 245-267.
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.
- Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68-78.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Diperoleh dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-2021-2025.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Satgas Waspada Investasi Kembali Temukan 13 Entitas Investasi Tanpa Izin dan 71 Pinjaman Online Ilegal*. Otoritas Jasa Keuangan. Diperoleh dari <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/siaran-pers/pages/satgas-waspada-investasi-kembali-temukan-13-entitas-investasi-tanpa-izin-dan-71-pinjaman-online-ilegal.aspx>.
- Pahlevi, C., Musa, I., Anwar, V., Norhaedah, N., & Evendi, A. M. (2023). The Influence Of Islamic Financial Literacy, Income And Financial Behavior On Investment Decisions During The Covid-19 Pandemic. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 635-648.
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Satpatmantya, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 226-229.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075-1089.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence Of Financial Literacy On Investment Decisions During The Pandemic. *In Journal of International Conference Proceedings*, 4(2), 301-308.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku Keuangan, Dan Locus Of Control, Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 1-13.
- Sari, R. D. P., & Sutrisno. (2022). Do Financial Behavior and Income Effect on Student Investment Decisions in Yogyakarta? *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 6(6), 157-168.
- Seraj, A. H. A., Alzain, E., & Alshebami, A. S. (2022). The Roles Of Financial Literacy And Overconfidence In Investment Decisions In Saudi Arabia. *Frontiers in Psychology*, 13, 1005075.
- Shintawati, M. P. D., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 1-24.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96-112.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), 101-114.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11-20.
- Wangi, L. A. L. G. C., & Baskara, I. G. K. (2021). The Effect Of Financial Attitude, Financial Behavior,

Financial Knowledge, And Sociodemographic Factors On Individual Investment Decision Behavior. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(2), 519–527.

Yeni, F., Sarah, S., Ramadhan, M. F., & Sari, P. I. P. (2024). The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decision Through Financial Behavior As A Moderating Variable. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 12(1), 140–150. <https://doi.org/10.31846/jae.v12i1.694>